

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dalam meneliti kondisi objek yang alamiah (Endaryati, 2021). Hal ini sesuai dengan pendapat Sofiyana (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data tertulis atau data deskriptif dari hasil yang telah diamati dan memperoleh informasi melalui komunikasi dengan orang yang bersangkutan.

Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan jenis deskriptif. Jenis deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk memberikan gejala dan fakta secara akurat mengenai sekumpulan objek yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi untuk menghubungkan jawaban sementara atau hipotesis pada permasalahan yang diteliti secara sistematis dan akurat (Msi, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan dan mendeskripsikan mengenai strategi *scaffolding* untuk menumbuhkan keterampilan membaca permulaan kelas I SDN Tulungrejo 04 Bumiaji. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti berperan sangat penting dan bertanggung jawab dalam penelitian ini karena perlu melakukan pengamatan secara langsung sehingga tidak dapat diwakilkan oleh orang lain. Kehadiran peneliti yaitu berperan untuk mengumpulkan dan pengolahan data, dan data yang terkumpul diolah menjadi laporan. Hal ini dilakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau makna pengumpulan data dan informasi lebih akurat. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian observasi untuk mengetahui keadaan di SDN Tulungrejo 04 Bumiaji, dan peneliti melakukan penelitian dengan mencari informasi mengenai strategi guru dalam keterampilan membaca permulaan di kelas I. Selanjutnya, hasil dari penelitian yang didapat tersebut disajikan secara deskriptif.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tulungrejo 04 beralamat di Dusun. Wonorejo, Desa/Kelurahan. Tulungrejo, kecamatan. Bumiaji, Kota Batu, Provinsi. Jawa Timur pada kelas I.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, di kelas 1 dengan jumlah siswanya sebanyak 20 peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data tersebut didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang pada ketentuannya dikumpulkan langsung oleh peneliti yang melakukan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa, guru kelas, dan siswa kelas I di SDN Tulungrejo 04.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh penelitian, biasanya didapatkan dari artikel ilmiah, buku, dan dokumen sekolah yang relevan. Dalam penelitian ini diambil dari kebijakan kepala sekolah berupa arsip-arsip data pendukung penelitian dan dokumentasi kegiatan pembelajaran

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam metode deskriptif kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, dengan menggunakan sumber data primer dan teknik pengumpulan data, dengan wawancara mendalam dan dokumentasi serta observasi yang lebih berperan. Dalam penelitian ini, menggunakan 3 jenis metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) wawancara (2) dokumentasi, (3) observasi.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

| Rumusan Masalah Penelitian | Aspek | Indikator | Metode Pengumpulan Data | Sumber data |
|--|--|---|---------------------------------------|-------------|
| Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | Tahap <i>Zone Of Proximal Development</i> (ZPD) | Penyusunan modul ajar dan sumber belajar | Wawancara, dokumentasi | Guru kelas |
| | | Mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran | Wawancara | Guru kelas |
| | Tahap Penanganan Kognitif | Menyusun lembar kerja siswa | Wawancara | Guru kelas |
| Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | <i>Scaffolding</i> atau <i>Mediated Learning</i> | 1. Kegiatan tahap mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari | Wawancara, observasi, dan dokumentasi | Guru kelas |
| | | 2. Kegiatan bertanya <ul style="list-style-type: none"> Membacakan pertanyaan dengan jelas Mendorong adanya interaksi antar siswa | Wawancara, observasi dan dokumentasi | Guru kelas |
| | | 3. Kegiatan mengeksplor kemampuan siswa <ul style="list-style-type: none"> Melatih keahlian siswa dalam penugasan | Wawancara observasi dan dokumentasi | Guru kelas |
| | | 4. Kegiatan menalar <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan siswa membaca Membimbing siswa | Wawancara, observasi dan dokumentasi | Guru kelas |
| | | 5. Kegiatan mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca | Wawancara, observasi dan dokumentasi | Guru kelas |
| Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk | Evaluasi | Faktor penghambat kurangnya dalam keterampilan membaca permulaan | Wawancara | Guru kelas |

| Rumusan Masalah Penelitian | Aspek | Indikator | Metode Pengumpulan Data | Sumber data |
|--|-------|--|-------------------------|-------------|
| keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | | Bentuk evaluasi yang dilakukan | Wawancara | Guru kelas |
| | | Hasil penerapan strategi <i>scaffolding</i> dalam keterampilan membaca | Wawancara | Guru kelas |

Sumber: diolah peneliti

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dan sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung sehingga data yang didapat dapat dikuatkan. Tujuan untuk mendeskripsikan strategi *scaffolding* dalam pembelajaran di SDN Tulungrejo 04 Bumiaji. Kegiatan observasi ini dilakukan pada bulan Oktober tahun ajaran 2022/2023. Jabaran lengkap pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi

| No. | Rumusan Masalah | Indikator | Sumber Data |
|-----|--|--|--|
| 1. | Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | Penyusunan modul ajar dan sumber belajar Mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran Menyusun lembar kerja siswa | Guru kelas Guru kelas Guru kelas |

| No. | Rumusan Masalah | Indikator | Sumber Data |
|-----|--|--|-------------|
| 2. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | 1.Kegiatan tahap mengamati | Guru kelas |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari | |
| | | 2.Kegiatan bertanya | Guru kelas |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Membacakan pertanyaan dengan jelas Mendorong adanya interaksi antar siswa | |
| | | 3.Kegiatan mengeksplor kemampuan siswa | Guru kelas |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Melatih keahlian siswa dalam penugasan | |
| | | 4.Kegiatan menalar | Guru kelas |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan siswa membaca Membimbing siswa | |
| | | 5.Kegiatan mengkomunikasikan | Guru kelas |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca | |
| 3 | Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | Penilaian pembelajaran | Guru kelas |
| | | Faktor penghambat kurangnya dalam membaca permulaan | Guru kelas |
| | | Hasil penerapan strategi <i>scaffolding</i> dalam keterampilan membaca | Guru kelas |

Sumber: diolah peneliti

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan kepada objek informasi yang dipilih sebagai sumber data yang meliputi guru kelas, dan siswa kelas 1. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi *scaffolding* guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa di kelas 1. Adapun untuk mengambil data penelitian, berikut merupakan pedoman instrumen kegiatan wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara

| No. | Rumusan Masalah | Indikator | Sumber Data |
|-----|---|--|-------------|
| 1. | Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan dikelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | Penyusunan modul ajar dan sumber belajar | Guru kelas |
| | | Mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran | Guru kelas |
| | | Menyusun lembar kerja siswa | Guru kelas |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan dikelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | 1.Kegiatan tahap mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari | Guru kelas |
| | | 2.Kegiatan bertanya <ul style="list-style-type: none"> Membacakan pertanyaan dengan jelas Mendorong adanya interaksi antar siswa | Guru kelas |
| | | 3.Kegiatan mengeksplor kemampuan siswa <ul style="list-style-type: none"> Melatih keahlian siswa dalam penugasan | |
| | | 4.Kegiatan menalar <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan siswa membaca Membimbing siswa | Guru kelas |
| | | 5.Kegiatan mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca | Guru kelas |
| 3 | | Penilaian pembelajaran | Guru kelas |

| No. | Rumusan Masalah | Indikator | Sumber Data |
|-----|--|---|--------------------------|
| | Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan strategi <i>scaffolding</i> untuk keterampilan membaca permulaan dikelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji? | Faktor penghambat kurangnya dalam membaca permulaan Hasil penerapan strategi <i>scaffolding</i> dalam keterampilan membaca | Guru kelas Guru kelas |

Sumber: diolah peneliti

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai bukti pencatatan berupa pemotretan/mengambil foto sebagai bukti kegiatan yang terjadi di kelas, tempat atau lapangan yang lainnya. Gambar yang digunakan berupa foto yang dipotret pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini digunakan untuk melampirkan kegiatan observasi, wawancara, dan proses kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai strategi *scaffolding* dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Tulungrejo 04 Bumiaji.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa prosedur penelitian untuk memudahkan menganalisis data bagi peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal perencanaan dan persiapan peneliti untuk melakukan penelitian yang terdiri dari observasi/pengecekan lapangan, mengurus perizinan dengan

mengajukan surat izin observasi pra lapangan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Surat tersebut digunakan sebagai pengantar penelitian untuk diberikan kepada pihak sekolah, melakukan konsultasi judul, fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian. Menyusun proposal, melakukan ujian proposal, melakukan revisi proposal, dan mempersiapkan serta mengerjakan kebutuhan yang lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap mendapatkan izin turun penelitian, peneliti kemudian pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas. pada tahap ini, peneliti mengamati kondisi lapangan memperoleh data dari hasil observasi pra lapangan dan hasil wawancara yang telah dilakukan secara langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini sangat memerlukan kedisiplinan dan ketekunan dalam melakukan kegiatan observasi dan wawancara untuk memperoleh data valid yang diperlukan dalam penelitian.

4. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskriptif berupa laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan akhir untuk memastikan kevalidasian data.

G. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara teknis analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data dilakukan dengan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan tahapan menurut Miles & Huberman (1992) dalam (Handani) 2020 sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis data awal pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu catatan lapang deskriptif yaitu catatan yang memuat faktual tentang apa yang dilihat, didengar dan dialami peneliti tanpa menyertakan pendapat subjek lain.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah proses menghilangkan data/informasi asing yang dimulai pada awal pengumpulan data. Reduksi digunakan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, agar peneliti fokus ke data yang mengarah untuk memecahkan masalah agar bisa menjawab pertanyaan penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan

Data kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data, dan hasil yang diperoleh dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai. Setelah data cukup memadai dan terkumpul maka akan diambil kesimpulan sementara, jika setelah semua data benar-benar lengkap dan relevan maka akan diambil kesimpulan terakhir.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Octaviani & Sutriani, 2019). Agar penelitian memperoleh keabsahan data maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik/metode. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek keabsahan data mengenai strategi guru dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas I yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data yaitu guru kelas. Peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh melalui wawancara dan diperiksa dengan teknik observasi dan dokumentasi, bertujuan agar data yang telah ditampilkan tidak diragukan kevalidannya.

